

# ANTARMUKA BERBASIS MENU

Detri Dewita M<sup>1</sup>, Nadia Putri Halamani<sup>2</sup>, Mohamad Faisal Otoluwa<sup>3</sup>, Nur Wahyuning A. Laiya<sup>4</sup>, Suci Awalia Laiya<sup>5</sup>, Nicky Saputra Hasan<sup>6</sup>, Tabah Ade Mulya<sup>7</sup>, Rosita M. Talib<sup>8</sup>, Rindi A. Thalib<sup>9</sup>, Indrawati Ismail<sup>10</sup>, Ramona Niode<sup>11</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Manajemen Informatika, <sup>2</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>3</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>4</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>5</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>6</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>7</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>8</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>9</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>10</sup> Jurusan Sistem Informasi, <sup>11</sup> Jurusan Sistem Informasi  
STMIK Ichsan Gorontalo

Kampus 1 Jl. Achmad Nadjamudin Nomor 17, Gorontalo

[detridewitamahmud89@gmail.com](mailto:detridewitamahmud89@gmail.com)<sup>1</sup>, [halamaninadia41@gmail.com](mailto:halamaninadia41@gmail.com)<sup>2</sup>, [echaotoluwa9@gmail.com](mailto:echaotoluwa9@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nwahyuning23@gmail.com](mailto:nwahyuning23@gmail.com)<sup>4</sup>, [sucilaiya@gmail.com](mailto:sucilaiya@gmail.com)<sup>5</sup>, [Nickyhasan223@gmail.com](mailto:Nickyhasan223@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[tabahmulya07@gmail.com](mailto:tabahmulya07@gmail.com)<sup>7</sup>, [shikiitlb@gmail.com](mailto:shikiitlb@gmail.com)<sup>8</sup>, [rindithlib99@gmail.com](mailto:rindithlib99@gmail.com)<sup>9</sup>, [ismailindrawaty@gmail.com](mailto:ismailindrawaty@gmail.com)<sup>10</sup>,  
[monaniode28@gmail.com](mailto:monaniode28@gmail.com)<sup>11</sup>

## Abstrak

Menu adalah sekumpulan pilihan yang ditampilkan pada layar, setiap menu mewakili Sebuah perintah. Jenis menu ada 3 yaitu Organisasi menu berbasis tugas, Menu tunggal, dan Kombinasi banyak menu. Organisasi menu berbasis tugas terdiri dari single menu, sequential linear menu, simultaneous menus, hierarchical or sequential menu dan connected menu. Menu tunggal terdiri dari menu binner dan menu tunggal banyak pilihan antara lain menu datar, menu tarik, menu berbasis ikon dan toolbar, menu dengan pilihan yang panjang, menu dan hotlink tertanam dan menu br. Kombinasi menu banyak terdiri dari menu linear, menu serempak, menu berstruktur pohon, peta situs serta jaring menu tak berputar dan berputar. Struktur menu mendefinisikan tingkat kendali pengguna dalam melaksanakan sebuah task (tugas).

**Kata Kunci** - Menu, Tunggal, Organisasi, dan Struktur

## Abstract

A menu is a set of options displayed on the screen, each menu representing a command. There are 3 types of menus, namely task-based menu organization, single menu, and multiple menu combinations. Task-based menu organization consists of single menu, sequential linear menu, simultaneous menus, hierarchical or sequential menu and connected menu. The single menu consists of binary menus and single menus with many options including flat menus, drop-down menus, icon-based menus and toolbars, long-selection menus, embedded menus and hotlinks and new menus. The menu combination consists of many linear menus, simultaneous menus, tree-structured menus, site maps and non-rotating and rotating menu nets. The menu structure defines the level of user control in carrying out a task.

**Keywords** - Menu, Single, Organization and Structure

## I. PENDAHULUAN

Ketika perancang tidak dapat menciptakan strategi manipulasi langsung yang sesuai, menu dan borong isian merupakan alternative yang menarik. Antarmuka berbasis menu banyak dijumpai pada system lama. Sementara itu menu pada system yang lebih modern biasanya diimplementasikan dengan menggunakan menu tarik, kotak cek, atau tombol radio di dalam kotak dialog atau link pada halaman web. Komponen-komponen ini dapat dipilih menggunakan peranti seperti tetikus atau pena/stylus. Jika pilihan yang tersedia disusun menggunakan terminology yang sederhana dan di susun dengan urutan dan strukutur yang bagus pengguna dapat menentukan

pilihan yang tersedia dengan mudah dan cepat.

Menu lebih efektif dibanding baris perintah, misalnya karena menawarkan suatu tanda atau symbol yang mudah diingat. Disisi lain, baris perintah mengharuskan pengguna untuk mengingat aturan penulisan perintah dengan tepat. Pada system menu, pengguna memilih pilihan yang diinginkan dengan menggunakan peranti penunjuk atau papan ketik yang mendapatkan menu umpan balik tentang apa yang sudah dikerjakan. Menu pilihan secara sederhana cukup efektif untuk pengguna pemula, pengguna yang menggunakan komputer secara kontinu, tidak mengenal teknologi yang digunakan, atau memerlukan bantuan secara menstruktur proses pengambilan keputusan. Dengan perancangan struktur menu yang

teliti dan interaksi berkecepatan tinggi, menu pilihan dapat menjadi menarik bahkan untuk pengguna ahli. Pada umumnya menu merupakan pilihan yang tepat untuk menunjukkan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki oleh sebuah program aplikasi.

Yang perlu diingat adalah bahwa meskipun perancang menggunakan menu pilihan, borong isian dan kotak dialog. Hal itu tidak berarti bahwa antar mukanya menjadi menarik dan mudah digunakan. Sejumlah factor perancangan yang perlu diperhatikan antara lain adalah pengorganisasian tugas, penggunaan istilah yang tepat, urutan pilihan, tata letak, dan rancangan grafik, kunci cepat untuk pengguna ahli, online help, pembetulan kesalahan dan mekanisme seleksi (papan ketik, peranti penunjuk, layar sentuh, suara dan lain lain).

### *Tahap Telaah*

Sumber informasi dan materi yang kami dapatkan adalah dari beberapa jurnal dan pembahasan yang ada di internet kemudian kami telaah dan pahami lalu menuliskannya dalam paragraf seperti dibawah berikut ini.

## II. HASIL DAN PEMBAHASAN

### *A. Organisasi Menu Berbasis Tugas*

Norman dan Chin (1989) menyebutkan bahwa jumlah pilihan pada program program aplikasi terkadang cukup banyak. Semakin banyak jumlah menu yang ada maka tingkat kompleksitasnya pun semakin tinggi.

Aplikasi yang paling sederhana terdiri atas sebuah menu tunggal. Menu tunggal pun mempunyai variasi yang cukup banyak. Kelompok kedua adalah sistem menu yang menggunakan urutan linear untuk menampilkan pilihan yang tersedia. Struktur pohon merupakan struktur menu yang paling banyak dijumpai.

Cara pengelompokkan menu berbasis tugas

Satukan pilihan – pilihan yang secara logis serupa. Contoh : Kelompok Alamat

- Tingkat 1 : Nama Provins
- Tingkat 2 : Nama Kota

Kelompokkan berdasar nilai tertentu. Contoh :

Kelompok Umur

- 0 – 9
- 10 – 19
- >20

Pastikan pilihan tidak saling tumpang tindih. Contoh : Penggunaan Kalimat

- “Hiburan” dan “Peristiwa” lebih membingungkan
- “Konser” dan “Olahraga” tidak membingungkan

Gunakan istilah yang sederhana & pastikan antara pilihan harus berbeda. Contoh :

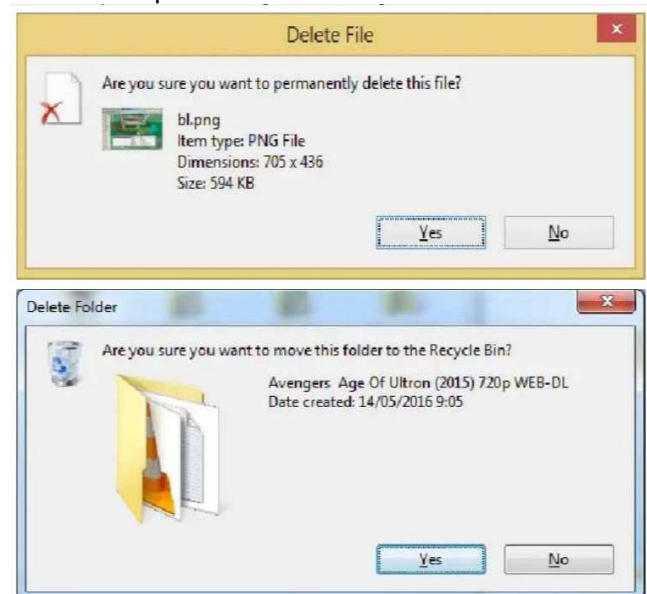
- Penggunaan istilah “Pagi” dan “Malam” diganti dengan istilah AM/PM

### *B. Menu Tunggal*

Menu tunggal memungkinkan pengguna untuk memilih salah satu dari dua pilihan, atau sejumlah pilihan yang tersedia. Menu tunggal dapat berupa pop-up pada daerah kerja yang aktif atau tersedia secara permanen.

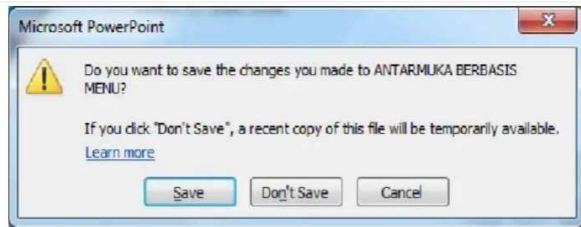
Macam-Macam Menu Tunggal

- Menu Biner
  - Hanya boleh memilih satu pilihan dari dua pilihan



- Menu Tunggal dengan banyak pilihan
  - Variasi lain dari menu tunggal adalah menu banyak pilihan yang memungkinkan pengguna untuk memilih

lebih dari satu pilihan. Menu jenis ini diimplementasikan menggunakan komponen interaksi yang berupa kotak cek.



5. Jenis musik yang Anda sukai?  
(Boleh pilih lebih dari satu)

☒ Pop  
☐ Rock  
☐ Dangdut  
☒ Jazz  
☐ Klasik  
☐ Rythm and Blue  
☐ Lain-lain

3. Status perkawinan Anda?

☐ Belum Menikah ☐ Sudah Menikah ☐ Janda/Duda/Pisah

- Menu Datar
  - Menu datar merupakan menu berbasis teks konvensional dengan semua menu yang tersedia ditampilkan pada layar.

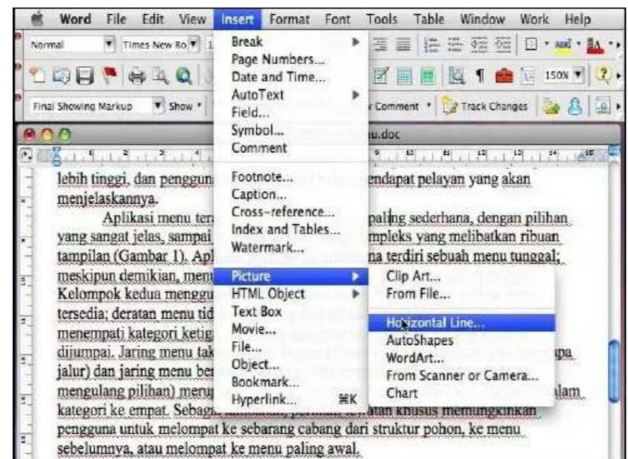
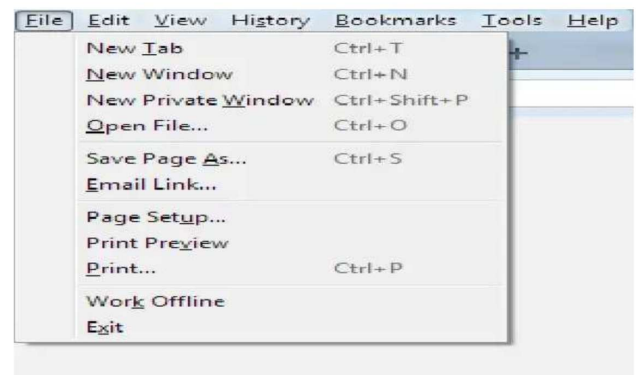
PENGELOLAAN DATA AKADEMIS MAHASISWA  
"STMIK SANTOSA"

DAFTAR MENU

<A> Inisialisasi Berkas Mahasiswa	<J> Mencetak Presensi Kuliah
<B> Inisialisasi Berkas Mata Kuliah	<K> Mencetak Presensi Ujian
<C> Inisialisasi Berkas Nilai Ujian	<L> Mencetak KRS
<D> Membuka Semua Berkas	<M> Mencetak Nilai Ujian
<E> Mengisi Data Mahasiswa	<N> Mencetak KHS
<F> Mengisi Data Mata Kuliah	<O> Mencetak Data Mahasiswa
<G> Mengisi Data Nilai Ujian	<P> Mencetak Data Mata Kuliah
<H> Mengisi Data KRS	
<I> Menghitung IP Semester	<Q> Selesai

Pilih salah satu: \_

- Menu Tarik (Pull Down Menu)
  - Menu yang memiliki banyak pilihan, tapi karena keterbatasan ruang pilihan yang ada hanya terlihat pada saat menu utamanya di klik.
  - Pertama kali di kenalkan oleh Xerox Star, Apple Lisa dan Apple Macintosh.



- Menu Berbasis Ikon dan Toolbar
  - Pada menu berbasis ikon dan toolbar, pilihan dinyatakan sebagai suatu ikon atau toolbar tertentu.

Contoh:



- Menu dengan Pilihan yang Panjang
  - Jika menu memiliki pemilihan yang panjang dan tidak mungkin ditampilkan seluruhnya.
  - Biasanya dikelompokkan menjadi beberapa kategori dan biasanya diimplementasikan dalam bentuk struktur pohon.
    - Menu Gulung
    - Kotak Kombo
    - Menu Mata Ikan
    - Penggeser
    - Menu Dua Dimensi

- Menu Gulung
  - Sejumlah pilihan ditampilkan sesuai

dengan ukuran daerah kerja tampilan yang dapat digunakan.

- Diurutkan secara alfabetis



#### ❖ Menu Kombo



#### ❖ Menu Mata Ikan

- Semua pilihan ditampilkan
- Hanya untuk pilihan yang letaknya jauh dari posisi kursor akan ditampilkan dengan font/ikon berukuran kecil sementara yang dekat dengan kursor akan ditampilkan dengan font/ikon berukuran normal

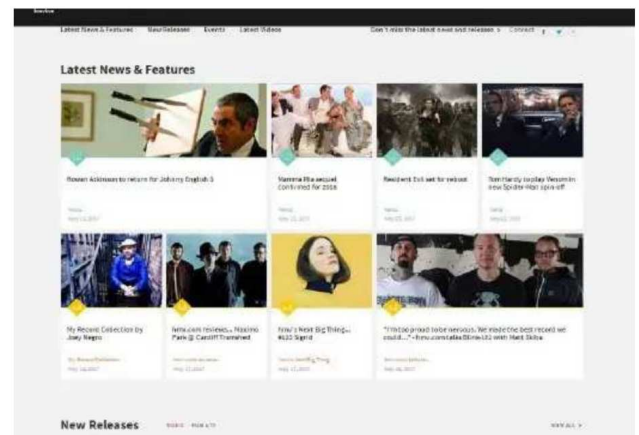
#### ❖ Penggeser

Digunakan jika harus memilih suatu nilai yang terletak diantara dua batas



#### ❖ Menu Dua Dimensi

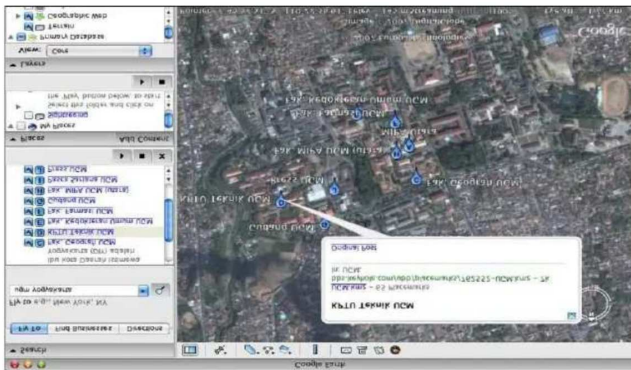
- Pilihan yang tersedia disusun menjadi sejumlah baris dan kolom seperti sebuah tabel
- Biasanya digunakan untuk perancangan situs Web
- Untuk mengurangi proses penggulungan layar karena jumlah menu yang banyak



#### ▪ Menu Dengan Hotlink Tertanam

- Menu tertanam adalah menu yang dapat ditambahkan sendiri oleh pengguna suatu aplikasi, misalnya Google Earth.
- Menu hotlink banyak dijumpai di situs Website yang tujuann banyak dijumpai di situs Website yang tujuannya untuk membawa tuk membawa pengguna ke informasi tertentu.





- Menu Breadcrumb
  - Untuk membantu pengguna menavigasi dirinya ke ruang informasi yang tersedia, seringkali digunakan menu breadcrumb.

Computer > ALFARIZQI (E) > KAMPUS > MATERI PERKULIAHAN > IMK > IMK 2010 >

### C. Kombinasi Banyak Menu

Sejumlah menu yang saling terkait satu sama lain dapat digunakan untuk menuntun pengguna menggunakan sejumlah pilihan. Pengguna melihat hal ini sebagai sejumlah menu yang berurutan secara linear.

Contohnya, pemesanan tiket yang dapat dilakukan secara online. Pada saat pertama kali seseorang memesan tiket, ia terlebih dulu harus memilih apakah tiketnya untuk sekali jalan atau pergi pulang, dilanjutkan dengan memilih tanggal penerbangan, banyaknya tiket yang akan dibeli (termasuk apakah ada bayi atau anak-anak). Setelah calon pembeli tiket akan diminta untuk mengisi identitas dan beberapa informasi yang relevan dengan calon penumpang, cara pembayaran, sampai kepada percetakan tiket elektroniknya. Pada menu serempak, pengguna akan dihadapkan pada antarmuka yang memuat berbagai pilihan dan pengguna dapat memilih sembarang menu yang ada secara bebas.

Macam macam kombinasi banyak menu

- Menu Linier dan Menu Serempak
  - Menu disusun secara linear sehingga membantu pengguna dalam mengambil keputusan secara bertahap
  - Contoh : Saat pengguna membeli Pakaian, harus memilih dulu ukuran, warna dll



- Menu Berstruktur Pohon  
Menu disusun dan dikelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.
- Peta Situs  
Digunakan untuk membantu pengguna mengetahui secara keseluruhan ruang informasi yang tersedia

### D. Cara Mengorganisir Pilihan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian pilihan antara lain pengelompokan pilihan dan pengurutan pilihan yang tersedia. Selain itu, pemilihan judul atau label menu dan tata letak yang sesuai akan banyak membantu pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.

### Pengelompokan Berbasis Tugas

- Satukan pilihan – pilihan yang secara logis serupa. Contoh : Kelompok Alamat
  - o Tingkat 1 : Nama Provinsi
  - o Tingkat 2 : Nama Kota
- Kelompokkan berdasar nilai tertentu. Contoh : Kelompok Umur
  - o 0 – 9
  - o 10 – 19
  - o >20
- Pastikan pilihan tidak saling tumpang tindih. Contoh : Penggunaan Kalimat
  - o “Hiburan” dan “Peristiwa” lebih membingungkan
  - o “Konser” dan “Olahraga” tidak membingungkan
- Gunakan istilah yang sederhana & pastikan antara pilihan harus berbeda. Contoh :
  - o Penggunaan istilah “Pagi” dan “Malam” diganti dengan istilah AM/PM

### Pengurutan Penyajian Pilihan

- Satukan pilihan – pilihan yang secara logis serupa. Contoh : Kelompok Alamat
  - Tingkat 1 : Nama Provinsi
  - Tingkat 2 : Nama Kota
- Kelompokkan berdasar nilai tertentu. Contoh : Kelompok Umur
  - 0 – 9
  - 10 – 19
  - >20
- Pastikan pilihan tidak saling tumpang tindih. Contoh : Penggunaan Kalimat
  - “Hiburan” dan “Peristiwa” lebih membingungkan
  - “Konser” dan “Olahraga” tidak membingungkan
- Gunakan istilah yang sederhana & pastikan antara pilihan harus berbeda. Contoh :
  - Penggunaan istilah “Pagi” dan “Malam” diganti dengan istilah AM/PM

tersedia. tersedia. Selain itu, pemilihan pemilihan judul atau label menu dan tata letak yang sesuai akan banyak membantu pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut.

- Dialog berbasis teks adalah sebuah perintah yang dilakukan dengan mengetikkan sebuah teks untuk menjalankan sebuah perintah. Dialog berbasis teks dibagi menjadi 3, yaitu dialog berbasis perintah tunggal, dialog berbasis kombinasi perintah (bahasa pemrograman) dan antarmuka berbasis bahasa alami. Teknik dialog berbasis pengisian borang (form filling dialogue) merupakan suatu penerapan langsung dari aktifitas pengisian borang dalam kehidupan sehari – hari dimana pengguna akan dihadapkan pada suatu bentuk borang yang ada di layar komputer yang mereka gunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://id.scribd.com/document/433652071/Antar-Muka-Berbas-Menu>

### III. KESIMPULAN

- Menu > sekumpulan pilihan yang ditampilkan pada layar, setiap menu mewakili sebuah perintah.
- Pengguna memilih sebuah perintah dari sejumlah perintah yang disusun ke dalam sejumlah menu dan melihat pengaruhnya.
- Tujuan Menu > menciptakan organisasi menu yang pantas, mudah dipahami, mudah diingat dan tepat sesuai dengan tugas pengguna.
- Struktur menu mendefinisikan tingkat kendali pengguna dalam melaksanakan sebuah task (tugas).
- Aplikasi yang paling sederhana terdiri atas sebuah menu tunggal. Menu tunggal pun mempunyai variasi yang cukup banyak. Kelompok kedua adalah sistem menu yang menggunakan urutan linear untuk menampilkan pilihan yang tersedia. Struktur pohon merupakan struktur menu yang paling banyak dijumpai.
- Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian pilihan antara lain pengelompokan pengelompokan dan pengurutan pengurutan pilihan pilihan yang